

## PANDUAN LENGKAP DAN PRAKTIS BUDIDAYA JAGUNG MANIS

Tanaman jagung manis merupakan salah satu jenis tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan. Secara umum para ahli berpendapat bahwa jagung manis berasal dari Benua Amerika Tengah.

Sebelum jagung manis populer seperti sekarang, masyarakat sudah paham terlebih dahulu dengan jagung biasa. Tanaman jagung sendiri sudah menjadi salah satu komoditas unggulan pada waktu itu. Selain sebagai makanan pokok, aneka olahan jagung biasa juga banyak. Ketika mulai dikenalkan varietas baru berupa jagung yang memiliki rasa manis, respon masyarakat sangat baik, sehingga dari hari ke hari, konsumsi jagung manis semakin meningkat.

Jagung manis memiliki nama latin atau nama ilmiah yaitu “*Zea Mays Saccharata*”. Secara bentuk sekilas jagung manis sama dengan jagung biasa, yang membedakan adalah komposisi genetiknya. Secara biologis bahwa jagung manis berkembang dari tipe jagung biasa, jenis jagung gigi kuda (*dent*) dan tipe jagung pipil (*flint*). Dari kedua tipe jagung tersebut, kemudian terjadi mutasi gen resesif pada salah satu gen su (*alel sugary*).

Gen su inilah yang mengatur pembentukan polisakarid pada jagung manis, karena hal tersebut resesifnya mencegah perubahan gula menjadi pati, maka kadar gula pada jagung manis meningkat mulai hari ke 5 hingga hari ke 15. Dikarenakan proses tersebut, sehingga tidak bisa disimpan terlalu lama. Kalaupun disimpan terlalu lama maka bulir-bulir jagung yang kering akan mengeriput. Seiring dengan perkembangannya, bahwa jagung manis memiliki pangsa pasar sendiri sehingga komoditas jagung manis termasuk ke dalam komoditas sayuran.